

Nama : Diah Maya Mustika

NPM : 2217011063

Kelas : D

Tugas Diskusi Artikel

Artikel 1 membahas tentang dinamika dan tantangan yang dihadapi pendidikan Pancasila di Indonesia pada era globalisasi. Pancasila sebagai dasar ideologi negara, memegang peran penting dalam pembentukan karakter dan kesadaran berbangsa bagi warga negara. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan Pancasila harus beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi yang cepat. Hal ini termasuk perubahan kurikulum, metode pengajaran, serta tantangan dalam menjaga pemahaman yang konsisten terhadap nilai-nilai Pancasila. Salah satu tantangan utama adalah penyesuaian kurikulum. Kurikulum pendidikan Pancasila perlu terus diperbarui agar tetap relevan dan sesuai dengan kehidupan masyarakat. Nilai-nilai Pancasila, seperti keadilan, persatuan, dan demokrasi, harus diintegrasikan secara kontekstual dalam kurikulum sehingga mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh generasi muda. Keberagaman budaya dan agama di Indonesia juga menghadirkan tantangan tersendiri dalam pendidikan Pancasila. Pendidikan ini harus mampu merangkul keberagaman tersebut tanpa mengesampingkan semangat persatuan. Pancasila diharapkan bisa menjadi alat pemersatu yang menghormati perbedaan sekaligus menjaga integritas nasional. Ini menjadi lebih penting di tengah meningkatnya isu-isu identitas dan potensi konflik sosial yang bisa muncul akibat perbedaan pandangan.

Perkembangan teknologi menambah dimensi baru dalam pendidikan Pancasila. Di satu sisi, teknologi membuka akses informasi yang luas bagi siswa, tetapi di sisi lain, juga menghadirkan tantangan berupa disinformasi dan radikalisme. Pendidikan Pancasila harus mengajarkan literasi yang bijak sehingga generasi muda mampu memilah informasi yang benar dan relevan, serta tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila. Selain itu, peran pendidik dalam pendidikan Pancasila sangat penting. Guru-guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang Pancasila dan keterampilan untuk menyampaikan nilai-nilai tersebut dengan cara yang menginspirasi dan relevan bagi siswa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidik melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi sangat diperlukan agar pengajaran Pancasila dapat berjalan efektif di seluruh tingkat pendidikan. Tantangan lainnya termasuk memastikan partisipasi aktif semua pihak dalam pendidikan Pancasila, termasuk keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Dukungan dari semua lapisan masyarakat diperlukan untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila di setiap aspek kehidupan. Selain itu, penting juga untuk mengevaluasi efektivitas pendidikan ini dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap pembentukan etika, dan karakter siswa dalam kehidupan bermasyarakat. Secara keseluruhan, artikel ini menekankan bahwa keberhasilan pendidikan Pancasila sangat bergantung pada kolaborasi antara pendidik, keluarga, masyarakat, dan pemerintah dalam menghadapi dinamika globalisasi. Dengan demikian, generasi muda Indonesia akan lebih siap untuk menghadapi perubahan, menjaga persatuan, dan berkontribusi positif bagi bangsa.